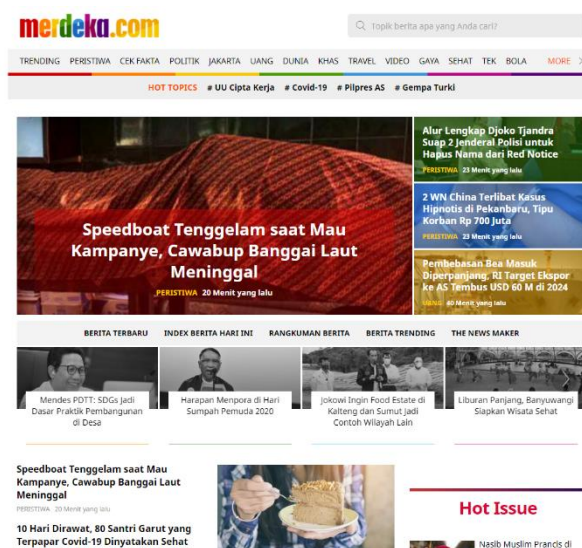


BAB II

GAMBARAN UMUM *MERDEKA.COM*

2.1 Profil *Merdeka.com*

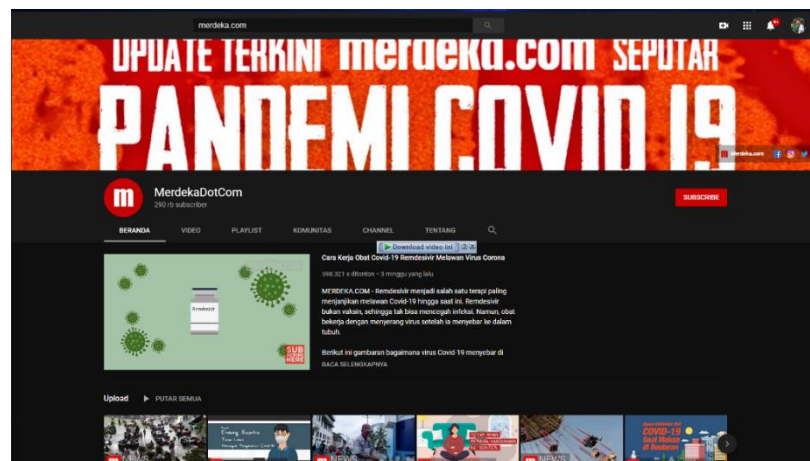
Merdeka.com merupakan hasil kolaborasi antara media dan teknologi yang didirikan pada 2012 oleh Steve Christian dan menyediakan berbagai informasi berita Indonesia dan pada saat itu *Merdeka.com* berada di bawah naungan *KapanLagi Network*. Berita-berita dari *Merdeka.com* tayang pertama kali pada 21 Februari 2012. Lalu, pada 2017 *Merdeka.com* bergabung ke *group Mtech* yang sekarang mengubah namanya menjadi *KapanLagi Youniverse* bersama media-media digital lainnya seperti *Fimela*, *Brilio*, *Liputan6*, *Dream*, *Bola.co*, dan *Bola.net*. *Merdeka.com* ini tidak seperti media online kebanyakan yang didirikan oleh orang-orang yang bergerak di dunia media dan menjadi bagian dari perkembangan perusahaan media. Sejak didirikan, *Merdeka.com* memang mengalami beberapa perubahan di bidang bisnisnya yang membuat orang-orang di balik *Merdeka.com* ini dapat mempertahankan medianya hingga saat ini. *Merdeka.com* didirikan oleh perusahaan teknologi yang awalnya hanya orang-orang yang kurang memiliki pengetahuan tentang dunia jurnalistik yang bekerja di dalamnya (Moerti, 2020).



Gambar 2.1 Tampilan website *Merdeka.com*

Merdeka.com saat baru berdiri hanya menghasilkan berita berupa artikel tulisan saja. Pada 2015 *Merdeka.com* menambahkan konten video untuk menambahkan alternatif informasi untuk pembacanya. *Merdeka.com* melakukan inovasi lagi dengan membuat konten berupa video *Vlog* dengan berbagai ragam bahasan. *Merdeka.com* sadar bahwa kehadiran dari berbagai macam media *online* baru dengan bentuk yang tidak hanya tulisan saja, tetapi juga visual sehingga perkembangan kreativitas sangat dibutuhkan. Namun, semenjak pandemi Covid-19 melanda inovasi tersebut dan harus terhenti sementara (Moerti, 2020).

Merdeka.com merupakan organisasi berfokus dalam penyediaan layanan internet yang berkembang menjadi perusahaan teknologi dan media yang fokus pembahasannya mengenai dunia *entertainment*. *Merdeka.com* kemudian bergabung dengan orang-orang yang memiliki pengetahuan di bidang jurnalistik sehingga kemunculan *Merdeka.com* adalah hasil penggabungan antara teknologi dan bidang jurnalistik. *Merdeka.com* memiliki mimpi yaitu merdeka berkreasi yang direalisasikan melalui informasi yang disajikan. Media yang awalnya berlokasi di Jalan RP. Soeroso No.18, RT.9/RW.5, Gondangdia, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350 lalu *Merdeka.com* membuka kantornya sendiri yang berlokasi di Jalan Tebet Barat IV No.3, Jakarta Selatan. *Merdeka.com* berusaha memberikan informasi yang yang aktual dan mudah untuk dinikmati para penggunanya (Merdeka.com, 2020, para. 1-5).



Gambar 2.2 Channel Youtube yang berisi video hasil karya *Merdeka.com*

Merdeka.com juga membuat inovasi dengan membuat *Channel* Youtube untuk memberikan alternatif pembaca dalam menikmati informasi yang disajikan

oleh *Merdeka.com*. pada *Channel Youtube* tersebut *Merdeka.com* memiliki moto “*Let’s be smart*” karena media *online* ini ingin mencerdaskan khalayak melalui berita dan video bermutu yang disajikan. *Merdeka.com* mempunyai segmentasi pembaca usia 30 hingga 40 tahun karena sejak berdirinya, media ini memiliki kekuatan di pembahasan politik sehingga pembacanya lebih banyak usia dewasa. *Merdeka.com* mulai mencoba untuk masuk ke dalam pasar milenial agar para remaja bisa menikmati konten yang disajikan oleh *Merdeka.com*. Dalam hal konten video *Merdeka.com* menciptakan inovasi dengan membuat konten video *Question and Answer* sebagai salah satu upaya untuk menarik perhatian remaja milenial agar dapat menikmati konten yang disajikan oleh *Merdeka.com* dan melalui video *Question and Answer* informasi lebih mudah untuk dipahami (Merdeka.com, 2020).

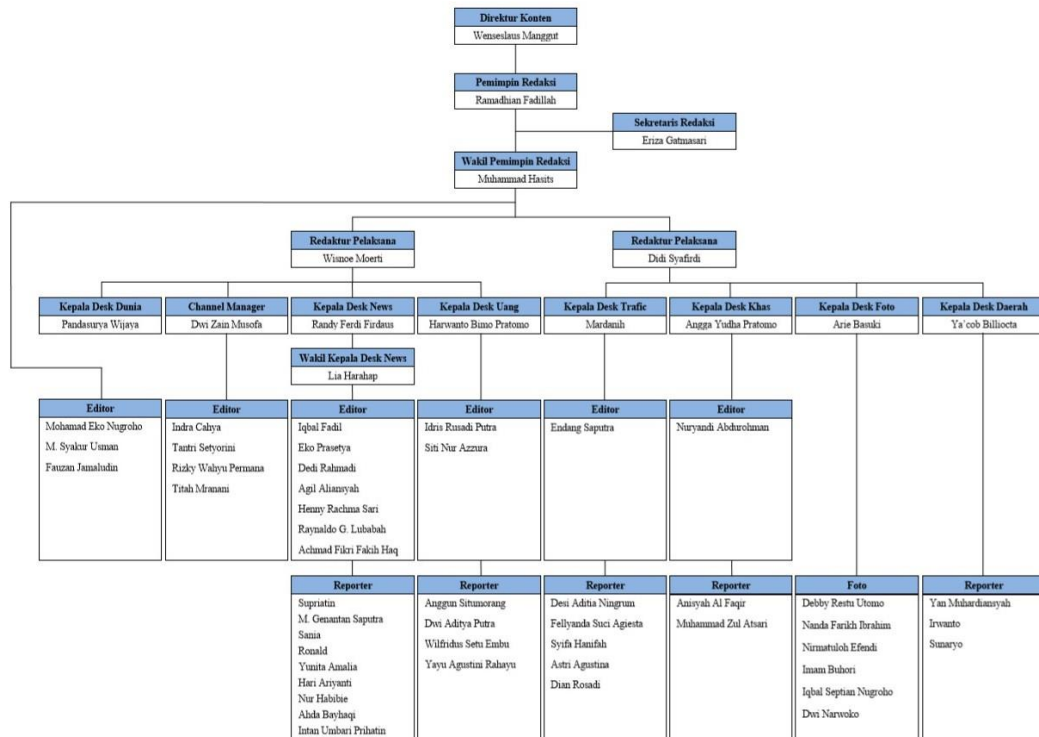
2.1.1 Visi *Merdeka.com*

Visi dari *Merdeka.com* adalah merdeka dalam berkreasi. Visi merdeka berkreasi diwujudkan dengan informasi-informasi yang disampaikan yaitu penyampaian yang sebenar-benarnya dan dapat dinikmati (Moerti, 2020).

2.1.2 Misi *Merdeka.com*

Misi yang dimiliki oleh *Merdeka.com* yaitu cepat menyajikan berita dari media *online* lain, cepat dalam mengakses situs *Merdeka.com*, menyampaikan berita secara akurat, dan sesuai dengan fakta serta dapat dipertanggungjawabkan (Moerti, 2020).

2.1.3 Struktur Organisasi



Sumber: *Merdeka.com*

Gambar 2.3 Struktur Redaksi di *Merdeka.com*

Posisi tertinggi di *Merdeka.com* yaitu Direktur Konten. Kemudian, diikuti oleh Pemimpin Redaksi dan Wakil Pemimpin Redaksi. Kemudian, ada pula Sekretaris Redaksi yang telah membantu penulis mengurus surat magang dan memberikan informasi yang berkaitan dengan *Merdeka.com* demi kelengkapan laporan magang. Di bawahnya ada Redaktur Pelaksana dan saat magang penulis beberapa kali berkoordinasi bersama Wisnoe Moerti sejak diterima magang hingga selesai magang. Di *Merdeka.com* terdapat tujuh desk berita yaitu Desk Dunia, Desk News, Desk Uang, Desk Traffic, Desk Khas, Desk Foto, dan Desk Daerah. Penulis berada di Desk Khas selama menjalankan kerja magang. Struktur redaksi di Desk Khas sendiri terdiri dari Kepala Desk Khas yaitu Angga Yudha Pratomo, Editor yaitu Nuryandi Abdurrohman, dan Reporter yaitu Anisyah Al Fajar dan Muhammad Zul Atsari.

2.1.4 Logo *Merdeka.com*



Sumber: Merdeka.com

Gambar 2.4 Logo dari *Merdeka.com*

Merdeka.com menggunakan logo yang menunjukkan namanya sendiri dengan warna yang beragam. Warna-warni pada logo tersebut melambangkan kebebasan dalam penyampaian informasi dan tidak bergantung atau terikat pada kepentingan tertentu. Warna dasar putih (hitam saat-saat tertentu) menggambarkan itikad *Merdeka.com* untuk selalu berada di jalur yang benar dan mengesampingkan kepentingan media sendiri. *Merdeka.com* memiliki tujuan sebagai media yang dapat diakses melalui internet oleh jutaan pengguna tanpa adanya batasan karena menurut *Merdeka.com*, tidak ada yang lebih berharga daripada menjadi merdeka (Merdeka.com, 2020).

2.2 Ruang Lingkup Kerja Desk Khas

Penulis bekerja di Desk Khas bertugas sebagai video jurnalis. Desk Khas memiliki posisi yang istimewa karena sebagai wajah dari *Merdeka.com* sehingga membedakannya dengan media *online* lain. Saat Desk Khas awal terbentuk, konten yang disajikan hanya tulisan dan pada 2017 tim video bergabung ke Desk Khas. Tim video Desk Khas terdiri dari reporter yaitu Muhammad Zul, Editor yaitu Nuryandi, dan Kepala Desk Khas Angga Yudha. Penulis bergabung di tim video Desk Khas bersama dengan tiga peserta magang lainnya yaitu Graceilla Tasha, Christina Agustin, dan Gabriel Luciana.

Desk Khas memproduksi video-video dengan tema khusus berbentuk *feature*, semi dokumenter, hingga dokumenter panjang. Liputan yang dilakukan adalah liputan mendalam dengan yang perbulannya menghasilkan sekitar 14 video. Bentuk-bentuk video yang diproduksi oleh Desk Khas antara lain video dokumenter, dokumenter *feature*, *Ruang Merdeka* yaitu berupa video *live streaming* di *Instagram*, *Merdeka Bertamu* yaitu video wawancara dengan pihak *Merdeka.com* mendatangi seorang narasumber, *Merdeka Bicara* yaitu video wawancara yang ditayangkan di *Youtube*, *News Flash* berita singkat mengenai satu topik tertentu berisi *slide show* foto dan kutipan narasumber, dan *motion graphics* yang merupakan bentuk inovasi yang dihasilkan *Merdeka.com* mulai tahun ini. Setiap hari senin Desk Khas mengadakan rapat mingguan bersama dengan anggota, Kepala Desk Khas, dan Redaktur Pelaksana untuk membahas ide liputan yang akan dikerjakan dalam seminggu, baik itu video dengan durasi singkat maupun video yang durasinya panjang seperti dokumenter.

Prosedur kerja di Desk Khas adalah hasil video yang sudah dibuat oleh Reporter dan Editor Desk Khas akan diberikan kepada Kepala Desk dan Redaktur Pelaksana untuk melihat apakah video yang dihasilkan layak untuk tayang atau tidak. Saat pandemi seperti sekarang, Desk Khas mulai mengurangi video dokumenter karena terlalu berisiko jika terus dikerjakan saat pandemi seperti ini. Saat ini Desk Khas lebih fokus dalam pembuatan konten video pendek seperti *News Flash*. Bekerja di Desk Khas harus memiliki kemampuan untuk menjadi produser video, *cameraman*, *motion graphics*, membuat naskah video, dan melakukan liputan karena sebagai video jurnalis di Desk Khas dituntut untuk serba bisa. Bekerja di bagian Desk Khas, tidak mempunyai jam kerja yang spesifik tidak seperti seperti *desk* lainnya karena dalam Desk Khas jam kerjanya fleksibel. Dalam melakukan liputan, Desk Khas tidak memiliki batasan waktu karena saat membuat peliputan video dokumenter, jam kerjanya bisa sampai tengah malam, tetapi tetap ada *deadline* yang harus dipatuhi. Karena dalam menyunting video liputan dokumenter membutuhkan waktu yang lama, ketelitian yang lebih, pikiran yang jernih, dan *mood* yang baik. Penulis bersama Desk Khas melakukan rapat redaksi setiap seminggu sekali untuk membahas ide liputan yang akan dikerjakan selama seminggu.